

Penerapan Tema Arsitektur Modern *Healing Environment* pada Perancangan Rumah Sakit Khusus Mata di Kota Bandung

Raden Selva Nurul Firdha¹, Widji²

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: radenselva@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kota Bandung merupakan kota yang berlokasi di Jawa Barat, kota Bandung juga adalah Induk Kota dari Provinsi Jawa Barat, Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu penentu kelayakan dan ketentuan di dalam pelayanan Rumah Sakit. Jumlah penduduk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan, selain itu Kota Bandung adalah Kota besar dan menjadi pusat kota di Jawa Barat, menandakan bahwa akan terjadinya peningkatan jumlah penduduk Kota Bandung setiap tahunnya. Ini menyebabkan kebutuhan Kesehatan mata yang akan terus meningkat sehingga dengan adanya Rumah Sakit khusus mata yang akan memenuhi kebutuhan kesehatan mata di Kota Bandung. Dengan adanya Soetta Eye Healing Care Center diharapkan bisa meningkatkan kesehatan mata dan mengurangi penderita penyakit mata. Rumah Sakit Khusus Mata ini mengusung tema Arsitektur Modern dengan penerapan Healing Environment, beberapa elemen Healing Environment yang terlihat pada bagian eksterior dan interior khususnya di Ruang Rawat Inap. Dengan penerapan Arsitektur Healing Environment pada bangunan akan dapat membantu menolong penderita dan keluarga untuk mengurangi masa-masa sulit akibat komplikasi, rawat inap, anjungsana klinis, penyembuhan dan berbelasungkawa serta membantu kelangsungan pemulihan pasien secara psikologis.

Kata kunci: Rumah Sakit Khusus Mata, Arsitektur Modern, Healing Environment, Bandung, Jawa Barat

ABSTRACT

Bandung city is a city located in West Java, Bandung city is also the capital city of West Java Province. Population growth is one of the determinants of eligibility and provisions in hospital service. The number of residents every year in the city of Bandung has increased, beside that Bandung is a big city and is the center in West Java, indicating that there will be an increase in the population of the city of Bandung every year. This cause the need for eye health to continue to increase, so there is a special eye hospital that will meet needs of eye health in the city of Bandung. With Soetta Eye Healing care Center, hoped that it can improve eye health and reduce eye diseases. This hospital special of eyes carries the Modern Architecture theme with the application of Healing Environment which can be seen on the exterior and interior, especially in the patient room. Its hoped that the application of the Healing Environment in the building can support patients and families to relieve stress caused by illness, hospitalization, medical visits, recovery and bereavement as well as help the patient's psychological recovery process.

Keywords: Hospital Special Of Eyes, Modern Architecture, Healing Environment, Bandung, West Java

1. PENDAHULUAN

Bangunan *Soetta Eye Healing Care Center* dibangun di Kota Bandung tepatnya di Bandung Timur. Kota Bandung adalah Ibu kota Provinsi Jawa Barat, Bandung Timur adalah sebuah wilayah bagian Timur di Kota Bandung. Kota Bandung yakni suatu wilayah yang besar di Jawa Barat bersamaan menjadi Ibu Kota Provinsi tersebut. Kota Bandung mempunyai aktivitas yang berbeda-beda diantaranya dalam bisnis, ekonomi, industri, pemerintahan, tidak luput dari fasilitas penyembuhan yaitu khususnya Rumah Sakit khusus mata. Jumlah penduduk di Kota Bandung pada periode tahun 2018- 2020 terus berkembang (Badan Pusat Statistik, 2022). Perkembangan penduduk merupakan salah satu penentu kelayakan dan ketentuan di dalam pelayanan Rumah Sakit, lagi lagi perkembangan penduduk akan menjadi beban bagi kota, karena setiap jiwa akan membutuhkan kesejahteraan Kesehatan.

Jumlah penduduk pada 2018-2020 mencapai 114.214 jiwa dengan rata-rata 3.774.691 jiwa, menandakan bahwa terjadinya peningkatan jumlah penduduk Kota Bandung setiap tahunnya. Ini menyebabkan kebutuhan Kesehatan mata yang akan terus meningkat sehingga dengan adanya Rumah Sakit khusus mata yang akan memenuhi kebutuhan Kesehatan mata di Kota Bandung

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

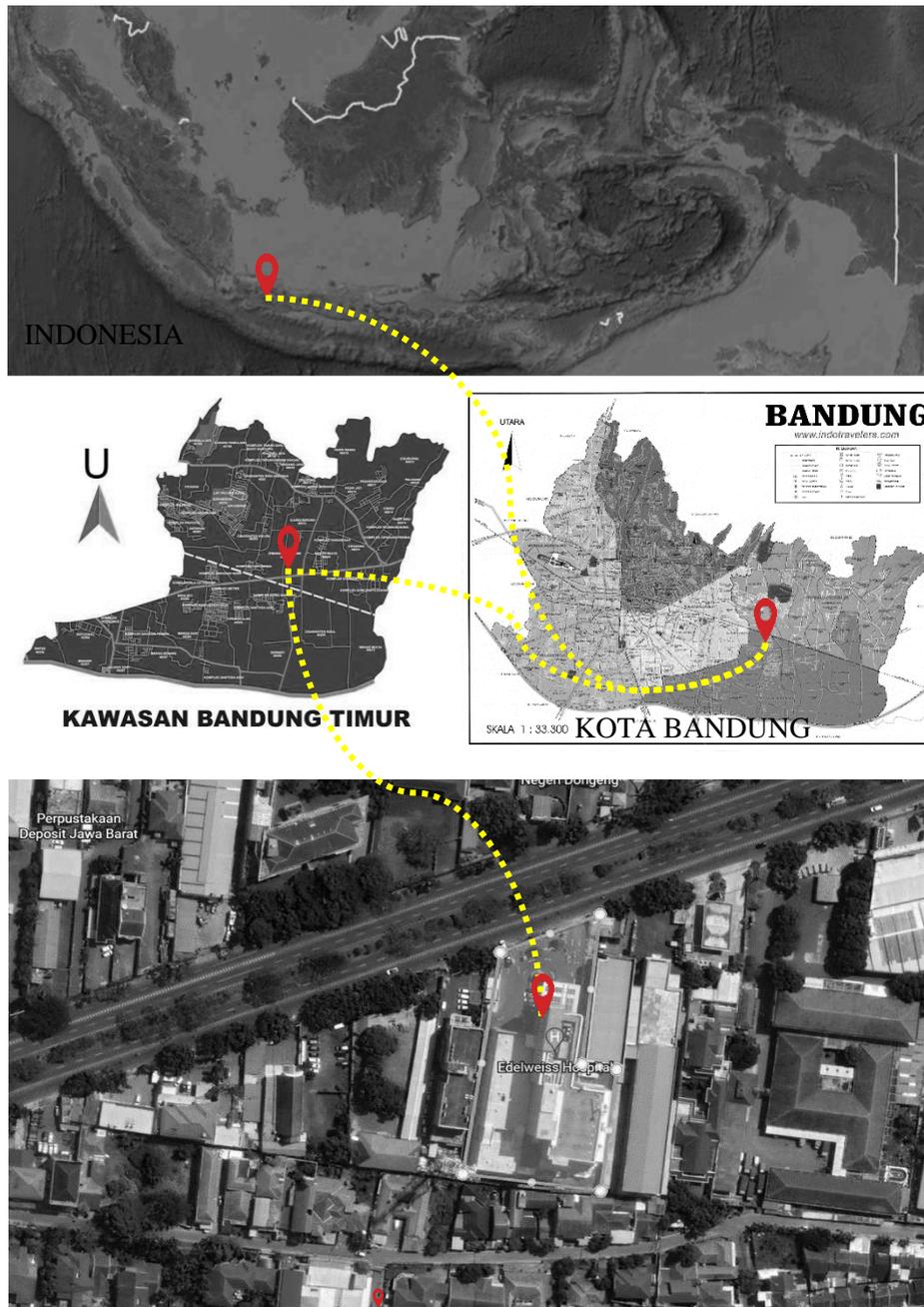
Rumah Sakit Spesialis Mata merupakan Rumah Sakit yang mengabdikan jasa kesehatan pada satu fokus dan ragam jenis penyakit tertentu, berlandaskan disiplin ilmu, kelompok umur, jenis penyakit. Beberapa pengertian Rumah Sakit Mata :

- a. Berdasarkan KBBI, rumah sakit spesialis mata ialah rumah sakit yang secara eksplisit melayani, mengobati, dan merawat penderita penyakit mata. [1]
- b. Rumah sakit spesialis mata mengkhususkan diri dalam menawarkan pelayanan, rehabilitasi dan perawatan bagi penyandang penyakit mata. Dalam *balance* jangka panjang, mempunyai kewajiban yaitu melayani khalayak umum yang memerlukan bantuan kesehatan, dan juga sebagai tempat observasi (Departemen Kesehatan RI, 2001). [2]

Proyek Rumah Sakit Spesialis Mata ini merupakan proyek kesehatan sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan pengobatan khususnya mata yang bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan mata penduduk setempat serta sebagai upaya memperbanyak pusat kesehatan mata di daerah Bandung Timur karena pada wilayah Bandung Timur tidak ditemukan Rumah Sakit Khusus Mata.

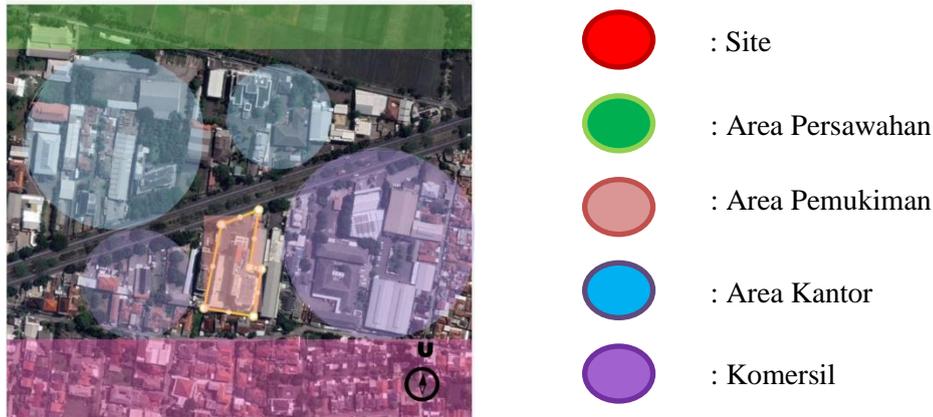
2.2 Lokasi Proyek

Pembangunan Rumah Sakit Khusus Mata ini berada di Kota Bandung yang berlokasi di Jl Soekarno – Hatta No.550, Jawa Barat. Kawasan yang akan di bangun seluas ±5.242 m². Kawasan site di kelilingi oleh tata guna lahan yang beragam, terdapat pemukiman penduduk serta bangunan komersil dan perkantoran. Lokasi tersebut tertera pada **Gambar 1**.



Gambar 1 Peta Lokasi Site
Sumber : Google Earth, diakses (12/06/22)

Lokasi tapak berada di Jl Jl Soekarno – Hatta No.550, Jawa Barat yang berada di tata guna lahan yang sebagian besar dikelilingi oleh pemukiman penduduk serta bangunan komersil dan perkantoran. Intensitas kepadatan penduduknya pun tergolong tinggi, dan sebagian besar warganya merupakan masyarakat dengan kelas menengah keatas. Lokasinya sangat ramai karena berada di jalan utama yaitu jalan Soekarno-Hatta bisa dilihat dari **Gambar 2**.



Gambar 2 Lokasi Site Soetta Eye Healing Care Center
Sumber : Google Earth, diakses (12/06/22)

2.3 Definisi Tema

Tema yang diusung dalam perancangan *Soetta Eye Healing Care Center* ini adalah Arsitektur Modern dengan penggunaan *Healing Environment*. Arsitektur modern ialah gaya bangunan yang berpegang pada pemikiran bentuk bangunan dengan kemampuan mengikuti fungsi dari bangunan atau yang bisa disebut *Form Follow Function*, mengurangi ornamen gaya tradisional yang dirasa menambah kesan artistik. [3]

Le Corbusier membentuk 5 tanda utama melingkupi :

Pilotis adalah kolom / pilar dengan pola grid yang teratur. Merancang seminim mungkin menyentuh tanah, merancang bangunan tanpa batas, jendela besar horizontal, adanya taman Atap.

Penerapan konsep *Healing environment* melibatkan arsitektur modern karena arsitektur modern salah satu karakteristiknya gaya desain yang wujudnya mengikuti fungsi bangunan yang bisa disebut *form follow function* oleh Louis Sullivan, yang berarti tema bangunan Arsitektur modern ini sangat cocok dengan bangunan rumah sakit mata yang tetap memfokuskan kesederhanaan agar tidak menimbulkan kerumitan dan masalah.

Terdapat tiga buah ancangan yang diaplikasikan kedalam desain *healing environment*, yakni alam, indra dan psikologis. Berikut pemaparannya, menurut Murphy (2008). [4]

Alam (*Nature*) mempunyai efek restoratif seperti menurunkan tekanan darah, berkontribusi pada keadaan emosional yang positif, mengurangi *stress hormone* dan menaikkan *mood*. Alam yang disematkan didalam perawatan penderita dapat meringankan tekanan yang dialami penderita. Indra (*Sense*) Menstimulasi yang menyenangkan dapat menekan tekanan darah dan detak jantung, menciptakan perasaan euforia yang mempengaruhi sistem saraf. Warna (*Colour*) [5] [6]

2.4 Elaborasi Tema

Prinsip-prinsip tema yang diterapkan pada massa, yaitu prinsip-prinsip tema Arsitektur Modern dengan penerapan *Healing Environment* terdapat di tabel elaborasi tema yang dapat diamati pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Elaborasi Tema

	Rumah Sakit Mata	Modern Design	Healing Environment
Mean	Rumah Sakit Mata berfungsi sebagai tempat untuk melayani masyarakat yang mempunyai keluhan mata.	Arsitektur modern merupakan sebuah gaya arsitektural dengan bentuk mengikuti fungsi atau yang biasa disebut form follow function, tidak menggunakan ornamen - ornamen gaya klasik	Healing Environment adalah pengaturan fisik yang mendukung pasien dan keluarga untuk menghilangkan stress yang disebabkan oleh penyakit, rawat inap, kunjungan medis, pemulihan dan berkabung.
Problem	Rumah Sakit mempunyai banyak tipe ruangan dan memiliki tingkat yang berbeda. Selain itu, Perlu nya pendalaman antropometri untuk penyandang disabilitas, khususnya mata.	Penerapan Material yang digunakan pada bangunan harus memudahkan pengguna bangunan	Penerapan Material Healing Environment mengharuskan membantu mengurangi stress pasien dan membantu penyembuhan pasien.
Fact	Rumah Sakit Mata mempunyai poli-poli khusus yang beragam sesuai dengan kebutuhan pasien. Rumah Sakit Mata Belum Tersedia di daerah Bandung Timur.	Modern Desain mempunyai desain fasad yang banyak memakai jendela horizontal dan adanya <i>Roof Garden</i> .	Healing Environment lebih mengutamakan kondisi psikologis pengguna dengan dukungan penerapan lingkungan desain pada bangunan.
Needs	Rumah Sakit Mata yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna mulai dari kebutuhan ruang, fasilitas, dan jasa.	Merencanakan Bangunan dengan konsep Modern Desain yang mengikuti fungsi bangunan serta mendukung tema bangunan.	Bangunan yang semaksimal mungkin mendukung penyembuhan pasien dan membuat pasien atau pengguna bangunan merasa nyaman.
Goals	Menciptakan Rumah Sakit Mata yang memenuhi kebutuhan pengguna, memberikan kenyamanan, keamanan dan kesehatan pengguna serta mendukung penyembuhan pasien.	Menciptakan Keselarasan dengan tema desain Healing Environment yang berarti mendesain bangunan sesuai dengan fungsi dan penggunaan tema pada bangunan.	Seluruh pengguna dapat melakukan aktivitas sesuai dengan fungsi bangunan serta diharapkan dapat mengurangi penyakit psikologi seperti stress akibat proses pemulihan.
Concept	Eye Care Center dengan Penerapan konsep Healing Environment		
	Rancangan Rumah Sakit Khusus Mata yang berfungsi sebagai tempat penyembuhan mata yang ditunjang dengan fasilitas-fasilitas pendukung dengan konsep Healing Environment, serta memiliki tujuan agar penggunaannya dapat cepat pulih serta mengurangi rasa trauma dan stress yang dalam saat penyembuhan rumah sakit.		

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Zonning Dalam Tapak

Konsep zonasi berikut merupakan gambaran lokasi Kawasan yang terbangun desain tapak. Zonning pada site dibuat agar bisa mengetahui letak letak keluar masuk kendaraan, dan entrance pada. Terlihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3 Zonning pada Tapak

3.2 Pola Sirkulasi Dalam Tapak

Jalur masuk kedalam kawasan memiliki dua pintu masuk, yaitu khusus untuk *ambulance* dan pintu masuk untuk kendaraan umum. Terdapat perbedaan ketinggian saat masuk kedalam tapak dari jalan Soekarno-Hatta yaitu perbedaan ketinggian sebesar 1 meter, sedangkan dari site kedalam bangunan memiliki perbedaan ketinggian sebesar 1.20 meter, maka dari itu diberikan tangga untuk memasuki bangunan *Soetta Eye Healing Care Center*, Setelah itu untuk akses kendaraan masuk berada di samping kiri site atau bagian Timur site dan keluar dari basement pada bagian Barat site. Pada bagian depan site juga disediakan parkir untuk ambulance dan beberapa kendaraan. Pintu masuk kedalam bangunan dibedakan yaitu ada pintu masuk untuk ke IGD untuk situasi genting dan darurat, sedangkan pintu masuk umum dan tidak darurat diarahkan ke pintu masuk Hall. Pada bagian belakang site atau bagian Selatan terdapat zoning penempatan utilitas seperti ruang genset, dan IPAL. Untuk loading barang masuk kedalam basement. Terlihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4 Sirkulasi di *Soetta Eye Healing Care Center*

3.3 Fasad Bangunan

Sebagai wujud dari penerapan arsitektur Modern, atap bangunan menggunakan atap datar, dan fasad pada bangunan mengusung konsep *Healing Environment*. Unsur *Healing Environment* diterapkan pada tampak depan atau tampak Utara bangunan dan tampak samping bangunan atau tampak Barat bangunan yaitu secondary skin pada bangunan *Soetta Eye Healing Care Center*. Selain itu diterapkan juga pada bagian dalam bangunan seperti *sky garden* dan *roof garden*. Fasad bangunan berorientasi kearah jalan utama kendaraan yaitu jalan Soekarno-Hatta. Desain fasad pada **Gambar 5** merupakan *Secondary skin* dari bagian Main Entrance dan pintu masuk IGD serta *vertical garden* untuk bagian Barat . **Gambar 6** merupakan tampak Barat dari bangunan *Soetta Eye Healing Care Center*, tampak barat dibantu dengan *secondary skin vertical garden* yang berfungsi untuk mengurangi masuknya sinar matahari berlebihan. [7]



Gambar 5 Sekunderu Skin Tampak Utara dan Barat



Gambar 6 Tampak Barat dan Tampak Utara Bangunan

3.4 Interior Bangunan

Penerapan tema pada bangunan rumah sakit khusus mata ini adalah *Healing Environment*, pengolahan interior diimpelmentasikan ke dalam Ruang Rawat Inap Pasien. Ruang Rawat Inap kelas III dan II diterapkan konsepsi sejuk (*calm*) dan konsepsi segar (*fresh*). Dalam ide tenang corak yang anggun (corak pastel) dapat diterapkan seperti biru terang. Sedangkan kuning muda dan oranye termasuk kedalam konsep warna segar. Kuning meningkatkan energi dan perasaan, warna yang dapat memberi semangat dan vitalitas, komunikatif dan memberi ekspresi, mendorong inspirasi, mempermudah fikir logis dan menumbuhkan intelektual. Efek psikis dari warna *calm* seperti warna biru dapat memunculkan perasaan tenang, lega, hening dan gubuh. Rawat Inap kelas I dan VIP mengambil konsep hangat, kesan psikologi kelompok warna *warm* seperti warna merah menimbulkan peningkatan energi, antusias, bersemangat dan dapat mempercepat aliran darah. Konsep bisa diterapkan corak warna merah cerah, merah gelap dan oranye gelap sebagai penekanan, jingga yang menuju kecoklat, coklat terang sampai gelap, tetapi tidak menutup kemungkinan perpaduan dengan warna yang memiliki variasi warna netral, warna-warna *soft* dan natural seperti hijau. [8]



Gambar 7 Perpektif Interior Ruang Rawat Jalan



Gambar 8 Perpektif Interior Ruang Rawat Inap Kelas III Tema : Sejuk & Segar



Gambar 9 Perpektif Interior Ruang Rawat Inap Kelas II Tema : Sejuk & Segar



Gambar 10 Perpektif Interior Ruang Rawat Inap Kelas I Tema : Hangat (Warm)



Gambar 11 Perpektif Interior Ruang Rawat Inap Kelas VIP Tema : Hangat (Warm)

3.5 Eksterior Bangunan

Bagian eksterior bangunan dengan unsur *Healing Environment* dengan secondary skin pada bangunan bagian depan bangunan yaitu ACP dengan warna warna *healing* dan ornamen kayu, sedangkan pada bagian samping Barat bangunan diterapkan *Vertikal garden* agar pengunjung dalam ruangan dapat merasakan suasana alam. Selain itu diterapkan juga pada bagian dalam bangunan seperti *sky garden* dan *roof garden*. [9]



Gambar 12 Perspektif Mata Burung 1



Gambar 13 Perspektif Mata Burung 2



Gambar 14 Perspektif Main Entrance



Gambar 15 Perspektif Tampak Selatan



Gambar 16 Perspektif Tampak Timur

4. SIMPULAN

Rumah Sakit Khusus Mata yang merupakan pusat pengobatan penyakit mata bagi penduduk setempat yang sangat diperlukan bagi masyarakat yang membutuhkan penyembuhan mata. Dengan adanya *Soetta Eye Healing Care Center* ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan mata dan mengurangi penderita penyakit mata. Perancangan *Eye Healing Care Center* ini bertemakan Arsitektur Modern dengan penerapan Healing Environmen, diharapkan melauai tema ini *Eye Healing Care Center* ini dapat membantu dukung penderita dan keluarga untuk menghapus stress yang datang dari komplikasi mata, rawat inap, kunjungan klinis, pemulihan dan kehilangan. *Healing environment* ialah konfigurasi lingkungan terapi yang dimaksudkan untuk membantu penyembuhan mental penderita secara psikis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Studi, P., Interior, D., Desain, F., & Indonesia, U. K. (2013). *PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT KHUSUS MATA “ BANDUNG EYE CENTER . ”*
- [2] Kemenkes RI. (2010). *Klasifikasi Rumah Sakit*. 116.
Laksana, E. P., & Rini, M. (2020). *Proses Pembuatan Plan of Action dari Proses Pembuatan Plan of Action*. <http://perpustakaanrsmcicendo.com/wp-content/uploads/2020/03/Proses-Pembuatan-Plan-of-Action-dari-Eye-Care.Endi-Pramudya-Laksana.pdf>
- [3] HILMI M. FURQON, GIEA P. VERLIALDI S., R. P. (2015). Aplikasi Material pada Bangunan Modern Ditinjau dari Estetika Fasade. *Jurnal Rekayasa*, 3, No 3(3), 13.
<https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/rekayasa/article/view/695>
- [4] Anonim. (1970). Tinjauan Konsep Healing Environment. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [5] Bihastuti, E. J. (2017). Penerapan Healing Environment Pada Perancangan Sekolah Dasar Luar Biasa Bagian Tunalaras. *Arsitektura*, 15(2), 447. <https://doi.org/10.20961/arst.v15i2.12596>
- [6] Fitriyati, S. N. (2014). *Kajian Penerapan Healing Environment Pada Bangunan Panti Terapi dan Rehabilitasi Kanker dalam Perspektif Islam*. 11660017, 1–10.
- [7] Tank, T. (2008). Tara Rae Hill , ASID. *Tara, March*.
Vita Sari Putry Marosa, M., & Mirza Mahmud. (2017). *Penerapan Tema Arsitektur Modern Tropis Pada Perancangan Rumah Sakit Mata Di Kota Banda Aceh*. 1(1), 21–22.
- [8] Mulyati M.I., (2018). *PERAN WARNA PADA INTERIOR RUMAH SAKIT UNTUK MENCAPAI KENYAMANAN DALAM KAITANNYA PENYEMBUHAN PASIEN RAWAT INAP*
- [9] Vita S. P, Muslimsyah , Mirza Mahmud. *PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR MODERN TROPIS PADA PERANCANGAN RUMAH SAKIT MATA DI KOTA BANDA ACEH*.